

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT
KABUPATEN PINRANG



OLEH

AGUNG SETIA BUDI
NIM: 18.2400.083

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT
KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

AGUNG SETIA BUDI

NIM: 18.2400.083

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Agung Setia Budi

NIM : 18.2400.083

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : No. B.1152/In.39.8/PP.00.9/03/2022

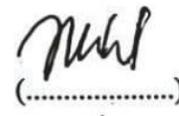
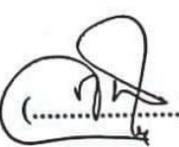
Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dra. Rukiah, M.H.

NIP. : 19650218 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA

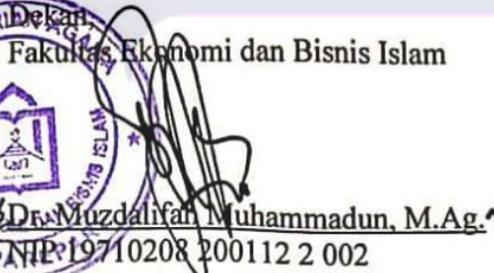
NIP. : 19880701 201903 1 007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Agung Setia Budi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.083

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.1152/In.39.8/PP.00.9/03/2022

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dra. Rukiah, M.H.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
الْمَبْعُوثِ رَحْمَةً
لِلْعَالَمِينَ. مُحَمَّدٍ الْهَادِي الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ الطَّيِّبِينَ وَمَنْ
تَبِعَ هَذَا هُمْ إِلَيَّ
الَّذِينَ يَوْمَ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Linda dan Ayah tercinta P.Abd.Jalil, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr Musdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua program studi Ibu Umaima, S.Sy., M.EI. Pada masanya yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Arqam, M.Pd. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
10. Kepada Bapak Ismail dan Bapak Yusuf, selaku pemilik usaha kerajinan perak di Desa Kariango Kabupaten Pinrang, beserta karyawan yang telah memberikan izin, data serta informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Kepada keluarga dan saudara saudari angkatan 18. yang selalu menemani hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.
12. Segenap guru ku tercinta yang telah mendidik saya dari SD, SMP, dan SMA.
13. Kepada sahabat Suprianto, Saifullah, Reza Abdillah, Maulfy, Surya, dan Irfhan Mansyur yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

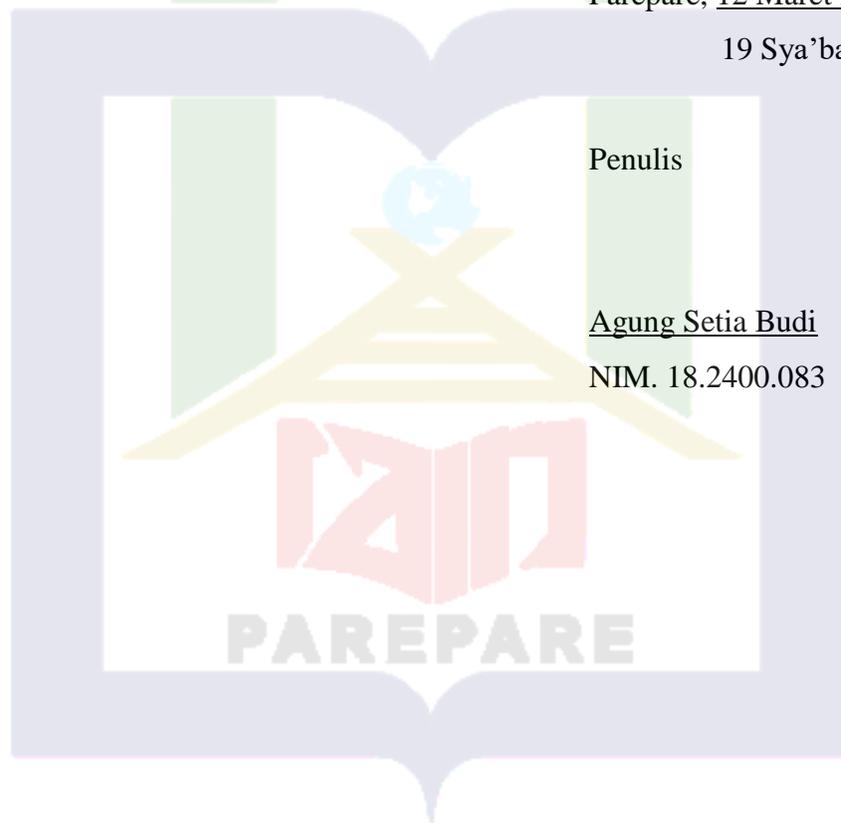
Parepare, 12 Maret 2023

19 Sya'ban 1444 H

Penulis

Agung Setia Budi

NIM. 18.2400.083



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Setia Budi
NIM : 18.2400.083
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 7 Agustus 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak
Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 12 Maret 2023

Penyusun

Agung Setia Budi

NIM. 18.2400.083

ABSTRAK

AGUNG SETIA BUDI. *Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Rukiah dan Muhammad Majdy Amiruddin).

Pengrajin perak salah satu industri kecil yang banyak menyerap tenaga kerja baik wanita maupun pria yang mempunyai keterampilan khusus yaitu membuat perhiasan dari perak termasuk perhiasan emas. Proses produksi industri kecil pengrajin perak dikerjakan secara konvensional dan akan lancar apabila didukung oleh sumber daya manusia sebagai pengrajin yang berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang, dan menganalisis: 2) Strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di Desa Kariango Kabupaten Pinrang. Sumber data yang digunakan berupa data primer dengan wawancara mendalam kepada pengrajin perak, pemerintah setempat dan masyarakat dan data sekunder dengan data atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Adapun teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang meliputi faktor teknis, faktor ekonomi dan faktor sosial, dan 2) Strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam dilakukan dengan strategi yang cukup membantu dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat meliputi strategi pemasaran, produksi dan distribusi. Melalui hasil penelitian tersebut diharapkan kepada pengrajin perak agar segera meningkatkan strategi pengembangan produktivitasnya sehingga mampu meningkatkan produksi penjualan dan pemasarannya sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi pengrajin perak dan menggali potensi masyarakat di Desa Kariango Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Produktivitas, Pendapatan Ekonomi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Strategi Pengembangan.....	10

2. Produktivitas.....	15
3. Peningkatan.....	20
4. Pendapatan Ekonomi.....	22
5. Prinsip Ekonomi Islam.....	22
C. Tinjauan Konseptual.....	28
1. Strategi Pengembangan.....	28
2. Produktivitas.....	29
3. Pengrajin Perak.....	30
4. Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang.....	30
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak	42
2. Strategi Peningkatan Pendapan dalam Perspektif Ekonomi Islam...43	
B. Pembahasan Penelitian.....	51

1. Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak	51
2. Strategi Peningkatan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam...	53
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
BIODATA PENULIS	86



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk	35
Tabel 1.2	Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Kabupaten Pinrang	45
Tabel 1.3	Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat	50



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34
2.2	Dokumentasi	77



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	SK Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti dari Kampus
Lampiran 4	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kota Pinrang
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian Dari Kantor Kelurahan
Lampiran 6	Surat Telah Meneliti
Lampiran 7	Berita Acara Wawancara
Lampiran 8	Dokumentasi



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

1.) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2.) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda,yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. TaMarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِسِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (عِ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, iatidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau’*
 شَيْءٌ : *syai’un*

أمرتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazimdigunakandalam Bahasa Indonesia

Kata,istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perkembangan ekonomi dan usaha yang menciptakan tuntutan persaingan yang cukup tinggi. Perusahaan dituntut harus mampu menyelesaikan kegiatan usahanya dengan efektif dan efisien. Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan harus mampu memaksimalkan setiap potensi yang ada, menentukan strategi yang tepat, bersaing secara profesional dan menerima tuntutan pekerjaan yang diberikan perusahaan sesuai dengan kondisi yang selalu berubah. Untuk perusahaan besar hal tersebut dapat diatasi dengan cepat, akan tetapi berbeda dengan perusahaan dengan skala mikro kecil dan menengah (UMKM) yang harus menghadapi berbagai permasalahan dan perubahan yang cukup kompleks untuk dapat bersaing.

Sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.¹ Sebagian besar komunitas riset berbagi pandangan bahwa pertumbuhan UMKM sangat penting dalam ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai kedudukan, potensi dan peranan strategis yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan ekonomi nasional. Usaha mikro kecil menengah memiliki peran penyediaan kesempatan usaha, lapangan kerja dan peningkatan ekspor.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki karakteristik yang fleksibel sehingga mampu untuk bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mengurangi pengaruh dari krisis ekonomi. Namun dalam perkembangannya menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak antara lain : (1) rendahnya produktivitas, sumber daya manusia dan manajemen yang belum profesional, kurang tanggap

¹Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan. *The challenges of growing small business: Insights from women entrepreneurs in Africa*. Geneva: International Labour Organization (ILO), hal. 24.

terhadap perubahan teknologi dan kurangnya permodalan, (2) akses pasar yang belum memadai, termasuk di dalamnya jaringan distribusi yang berfungsi sebagai jalur pemasaran belum berjalan efisien, (3) belum adanya tanda-tanda membaiknya perekonomian nasional serta (4) tantangan dari perkembangan perdagangan bebas yang akan membawa dampak pada peningkatan persaingan usaha.²

Anderson menyatakan bahwa struktur industri kecil semakin berubah dengan berkembangnya suatu wilayah, dimana industri kecil yang membuat barang-barang lebih modern (alat elektronik, komponen mesin dan *automobile* lebih banyak dibandingkan dengan industri kecil yang memproduksi barang-barang tradisional (alat pertanian sederhana, sepatu dan alat rumah tangga dari kayu dan logam). Selain itu perlu pemikiran mendasar terkait rendahnya mobilitas transformasi struktural dan kultural yang disebabkan oleh faktor kognitif dan keterampilan (*skill*) yang relatif masih rendah dan sikap mental para pengrajin yang belum menemukan jati dirinya yang berdaya saing. Struktur organisasi yang terpusat pada satu orang, dan wawasan dalam pengembangan usaha yang masih temporal atau jangka pendek menyebabkan pertumbuhan usaha menjadi lambat dan kondisi dalam dunia persaingan bisnis semakin ketat.³

Pengrajin perak adalah salah satu UMKM yang ada di Indonesia, UMKM kerajinan perak beraneka ragam, karena adanya keragaman budaya di berbagai daerah yang menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri, baik dari sisi bahan, corak maupun jenis dan teknik pembuatannya. Kerajinan perak merupakan salah satu jenis kerajinan yang sudah lama berdiri, produk-produk dari kerajinan perak ini menjadi pelengkap setiap aktivitas mulai dari sebagai perhiasan sampai sebagai pelengkap dalam upacara adat. Bentuk kerajinan perak pada masa lalu lebih cenderung

²Riyadi, "Perijinan dan Sertifikat Industri Kecil dan Menengah", (Yogyakarta: I.B. 2001), h. 72.

³Anderson Dennis, *Small - Scale Industry in developing Countries: A Discussion of the Issues*, World Development , 2010, h.11.

sebagai simbol dengan motif motif hias yang mengandung nilai simbolis dan estetis.

Sementara itu di Kabupaten Pinrang memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan kekayaan alam yang cukup memuaskan. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Pinrang adalah perak. Perak sudah cukup populer di Kabupaten Pinrang, khususnya di Kariango Desa Pananrang. baik dari segi produksi maupun dari segi pemasaran, dan masyarakat sudah menjadikan lahan usaha sebagai salah satu pendapatan di Kabupaten Pinrang.

Pengrajin perak salah satu industri kecil yang banyak menyerap tenaga kerja baik wanita maupun pria yang mempunyai keterampilan khusus yaitu membuat perhiasan dari perak termasuk perhiasan emas. Proses produksi industri kecil pengrajin perak dikerjakan secara konvensional dan akan lancar apabila didukung oleh sumber daya manusia sebagai pengrajin yang berkualitas. Hal ini ditentukan oleh beberapa kriteria antara lain kesehatan dan kebugaran para pengrajin, organisasi dan sistem kerja termasuk waktu istirahat, sikap kerja yang alamiah, lingkungan kerja yang baik. Apabila semua faktor ini mendukung, kesehatan yang optimal tercapai sehingga efisiensi kerja dan produktivitas kerja akan meningkat. Apabila beberapa faktor tersebut kurang mendukung maka akan terjadi sikap kerja yang tidak alamiah dan lingkungan yang kurang baik sehingga cepat menimbulkan rasa nyeri beberapa otot rangka yang akhirnya para pengrajin merasa lelah yang manifestasinya adalah keluhan subjektif pengrajin perak tersebut.

Hasil observasi ke masyarakat dalam waktu kurang lebih satu bulan adapun daya tarik kerajinan perak di Kabupaten Pinrang khususnya desa Kariango, pengrajin dikenal telaten dalam seni menempa, mengukir, dan membentuk perak menjadi berbagai macam bentuk. Kemampuan mereka dalam membuat ukiran perak sudah dikuasai secara turun-temurun, dari generasi ke generasi. Seluruh pengrajin perak di desa Kariango juga menciptakan puluhan jenis kerajinan yang unik dan sangat khas, mulai dari perhiasan pelengkap pengantin, cincin, bros, dan

berbagai perhiasan hingga aksesoris lainnya. Seluruh kerajinan perak yang dihasilkan para pengrajin di desa Kariango tidak hanya unik dan indah, melainkan menjadi karya seni bernilai tinggi. Harga kerajinan yang ditawarkan bervariasi, mulai dari belasan ribu hingga jutaan rupiah, tergantung dari tingkat kerumitan pembuatannya.

Strategi pengembangan dalam mengembangkan usaha pengrajin perak tersebut masih belum bisa memasarkan dengan cara mengikuti arus zaman, kata lain strategi pemasarannya masih menggunakan jasa dari pengusaha pengrajin perak yang dipasarkan oleh dirinya sendiri namun sering dibantu dengan karyawannya tapi tidak termasuk dengan bagi hasilnya, hasil perak tersebut dipasarkan di pasar tradisional namun juga dipasarkan di wilayah Kabupaten Pinrang sendiri, maka dari itu karyawan-karyawan masih butuh pengetahuan yang lebih dalam pembuatan dan pemasaran serta pengembangan usaha.

Ekonomi islam ialah segala sesuatu yang dilakukan harus halalan *toyyiban*, yaitu benar secara hukum Islam dan baik dari perspektif nilai dan moralitas Islam. Meninggalkan yang haram adalah mutlak kewajibannya. Haram dalam hal ini bisa terkait dengan zat ataupun dengan prosesnya. Dalam hal zat, Islam melarang mengonsumsi, memproduksi, mendistribusikan, dan seluruh mata rantainya terhadap komoditas haram. Dalam hal proses, Islam mengharamkan setiap bentuk transaksi karena ketidakadilan (menzalimi atau dizalimi), seperti perjudian, perampasan, riba dan gharar. Kedua, transaksi yang melanggar prinsip saling ridha, seperti *tadlis* yaitu menyembunyian informasi yang relevan kepada pihak lawan transaksi. Ketiga, perbuatan yang merusak harkat manusia atau alam semesta, seperti prostitusi, minum yang memabukkan dan sebagainya.⁴

Tujuan secara ekonomi pengembangan perak adalah untuk menjual sebanyak mungkin perak yang diperoleh dengan cara mengembangkannya secara alami, sehingga akan menghasilkan untung dari hasil penjualan tersebut. Dari sini

⁴Ivan Rahmat Santoso, "Ekonomi Islam", (Gorontalo: UNG Press, 2016), h. 36.

dapat disimpulkan, apabila suatu zat itu halal, maka menjadikannya itu suatu bisnis adalah halal dengan syarat cara-cara mengembangkan dan memasarkannya juga mesti halal tanpa dicampur dengan yang haram.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang strategi pengembangan produktivitas pengrajin perak dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kabupaten Pinrang, tersebut agar mendeskripsikan bagaimana pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang, menganalisis strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis harus menetapkan rumusan permasalahan penelitian ini sebagai fokus pembahasan dan kajian yaitu :

1. Bagaimana pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penulis karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menganalisis strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi penulis, dapat mengetahui proses pembuatan kerajinan perak tradisional bugis agar dapat direalisasikan kembali di era modern ini. Dan bagi akademis, untuk menambah pengetahuan mengenai proses pembuatan pengrajin perak yang harus dikembangkan.

2. Secara Praktis

Bagi Masyarakat, dapat memberikan gambaran bahwa pentingnya sebuah pengembangan produk lokal atau tradisional agar tidak hilang di era modern.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, digali dari bahan yang ditulis oleh para ahli di bidangnya yang berhubungan dengan penelitian. Adapun karya tulis yang membahas tentang strategi pengembangan yang berdasarkan ekonomi syariah, antara lain sebagai berikut :

Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh A. Agung Putu Swabawa, I Nyoman Meirejeki, I Dewa Gede Ari Pelayun yang berjudul "*Strategi Pengembangan Dalam Mengatasi Kelesuan Penjualan Kerajinan Perak Di Kabupaten Gianyar*". Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keberadaan industri kerajinan perak di Kabupaten Gianyar bahwa perhiasan perak merupakan produk unggulan bagi perkembangan pariwisata di era tahun 80-ansampaitahun 2000-an di Kabupaten Gianyar, terutama di Desa Celuk dan Singapadu, Kecamatan Sukawati. Sehingga pembuatan produk perhiasan perak menjadi pekerjaan utama bagi pengrajin perak di beberapa Desa di Kabupaten Gianyar. Di Desa Celuk sekitar 80% dan 20% Desa Singapadu dan Desa lainnya. Penduduk yang berkecimpung di sektor industri perak, dimana masyarakatnya kebanyakan sudah menguasai keterampilan untuk membuat produk perhiasan perak.⁵

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sekarang ialah pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan sampling, yaitu mengambil beberapa responden sebagai sampel dari populasi yang ada. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang strategi pemasaran yang efektif yang perlu

⁵Anak Agung Putu Swabawa, I Nyoman Meirejeki, and I Dewa Gede Ari Pelayun, "Strategi Pengembangan Dalam MengatasiKelesuan Penjualan Kerajinan Perak Di Kabuaten Gianyar," *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (2020). h. 26–40.

diterapkan oleh para pengusaha kerajinan perak yang ada di Kabupaten Gianyar. Sedangkan penelitian sekarang ialah pendekatan yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertimbangkan secara ilmiah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan produktivitas pengrajin perak dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang.

Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuviana Ekadevi dengan judul “*Strategi Pengembangan Industri Kecil untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus pada Kerajinan Genteng Desa Sumberingin Kulon Tulungagung)*”. Sumberingin Kulon merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ngunut yang mempunyai banyak industri kecil kerajinan genteng. Dimana hampir seluruh masyarakat Desa mempunyai usaha genteng ini. Maka diperlukan strategi pengembangan untuk bisa mengembangkan usaha genteng yang dimiliki menjadi usaha yang semakin maju dan berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.⁶

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu dalam penelitian ini lokasi penelitian di desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada kendala pada strategi pengembangan industri kecil untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan penelitian sekarang lokasi penelitiannya di Kabupaten Pinrang. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis strategi peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kabupaten Pinrang.

Ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Titik Arifah dengan judul “*Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil industri kecil

⁶Nuviana Ekadevi, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pada Kerajinan Genteng Desa Sumberingin Kulon Tulungagung),” 2019. h. 23

pengembangan jamur tiram, yang tersebar di 4 Desa yaitu Desa Gondoriyo, Desa Jambu, Desa Bedno dan Desa Genting. Awal mula usaha ini pada tahun 2002, latar belakang pengusaha mendirikan usaha pengembangan jamur tiram yaitu, sebanyak 53,3% sebagai usaha pokok dan sebanyak 46,7% sebagai usaha sampingan. Daerah pemasarannya yaitu di wilayah Kabupaten Semarang seperti Ambarawa, Ungaran, Bandung dan Jambu.⁷

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan industri kecil jamur tiram putih yang dimana dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi apa yang perlu digunakan untuk mengembangkan usaha kecil jamur tiram dan berfokus pemasarannya di wilayah Kabupaten Semarang. Sedangkan penelitian sekarang membahas bagaimana strategi pengembangan produktivitas pengrajin perak dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kabupaten Pinrang dimana dalam penelitian sekarang untuk menganalisis strategi pengembangan pengrajin perak berdasarkan ekonomi Islam di Kabupaten.

Keempat, dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Bahri, Muzdalifah Muhammadun, Nurul Qisti Al Ihfa yang berjudul "*Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare*" Tahapan pelaksanaannya dilakukan dengan cara sosialisasi dan workshop tentang tips dan trik dalam menjual produk kerajinan secara online dan langkah kerja e-commerce dengan menghadirkan peserta sebanyak 20 orang. Pelaksanaan program pendampingan ini mampu meningkatkan pemahaman anggota komunitas mitra pemberdayaan terkait pentingnya pemasaran/penjualan secara online, dan telah mendorong mitra pengabdian menggunakan aplikasi jual-beli online. Selain dua hal tersebut, kegiatan ini juga telah meningkatkan literasi komunitas mitra terkait legalitas hukum dan regulasi peraturan yang harus diperhatikan dalam melakukan transaksi

⁷Tutik Arifah, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang," Universitas Negeri Semarang, 2018. h. 67

jual-beli secara online. Dari pengabdian ini direkomendasikan adanya kerjasama dalam bentuk surat perjanjian bersama demi terjalannya kemitraan dalam bentuk pengabdian yang berkelanjutan.⁸

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengorganisir agar pengrajin cangkang kerang dengan pendampingan dari pemerintah untuk memiliki galeri seni sendiri sehingga dapat menyelesaikan masalah permodalan sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pengembangan

a. Pengertian Strategi Pengembangan

Istilah strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (to plan).⁹ Strategi merupakan seni memadukan atau mengintegrasikan antara faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi adalah untuk mengoptimalkan sumberdaya unggulan dalam memaksimalkan pencapaian sasaran kinerja.¹⁰

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan. Dalam hubungan ini, Sikula mendefinisikan pembangunan sebagai berikut:”Pembangunan mengacu pada masalah staf dan personalia adalah proses pendidikan jangka panjang dengan

⁸Andi Bahri, Muzdalifah Muhammadun, Nurul Qisti Al Ihfa “Literasi Jualan Online Pengrajin Cangkang Kerang” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

⁹Sudjana, “Strategi Pembelajaran”, (Falah Production, Bandung, 2000), h.5.

¹⁰Ali Hasan, Marketing Bank Syariah, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h.29.

menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dimana manajer mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum”.¹¹

Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pemimpin atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku. Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian.

Strategi khusus dalam proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi. Pengembangan strategi merupakan proses manajeral untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dengan peluang-peluang pasar yang berubah.

Adapun penjelasan terkait strategi pengembangan menurut beberapa ahli yaitu:

- 1). Menurut David strategi pengembangan adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetahuan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *join venture*.¹² Sejalan dengan itu, Pringgowidagda dan Mulyadi dan Risminawati juga berpendapat bahwa strategi pengembangan

¹¹Indra Adi Budiman, Hakikat Pengembangan, (Bandung: Perpustakaan STKIP, 2016), h. 467.

¹²David, Fred R. “Strategic Management”, Buku 1. Edisi 12 Jakarta, 2011 h.34.

diartikan suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

- 2). Menurut Iskandar strategi pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri,¹⁴

b. Jenis-Jenis Strategi

1). Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah strategi yang dirancang untuk mempromosikan barang atau jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

2). Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

3). Distribusi

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dari produsen

¹³Mulyadi dan Risminawati. "Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar". Surakarta: FKIP UMS, 2012

¹⁴Iskandar Wiryokusumo dan J.Mandilika, Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan, (Jakarta: CV. Rajawali, 2006), h. 93.

sampai ke tangan konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan jenis, jumlah, harga, tempat, dan waktu yang dibutuhkan.¹⁵

c. Tipe-Tipe Strategi Pengembangan

Menurut Rangkuti strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi yaitu:

1). Strategi manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penerapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan sebagainya.

2). Strategi investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi, misalnya perusahaan akan melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha melakukan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali divisi baru dan sebagainya.

3). Strategi bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, produksi atau operasional, distribusi, dan strategi yang berhubungan dengan keuangan.

d. Tujuan Strategi Pengembangan

1). Menjaga kepentingan

Karena strategi yang kita bahas memiliki peruntukan dan kepentingan yang luas, maka tujuan dari strategi sangat baik digunakan untuk banyak pihak, tanpa terkecuali. Bisa digunakan oleh pihak perorangan, pihak perkantoran, pihak organisasi ataupun pihak-pihak lain yang memang ingin menggunakan strategi ini. Tidak lain bertujuan untuk menjaga segala bentuk kepentingan.

¹⁵Amirullah. "Macam-Macam Strategi",(Jakarta: Darma Cendika, 2015), h. 100.

2). Sebagai sarana evaluasi

Mengetahui pengertian strategi saja ternyata tidak cukup, ternyata strategi bertujuan sebagai evaluasi. Strategi dapat digunakan sebagai ajang memperbaiki diri dalam kegagalan, dengan kata lain, strategi sebagai sarana introspeksi diri untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik, meminimalisir terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.

3). Memberikan gambaran tujuan

Buat kamu yang tidak memiliki tujuan, dan tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang dipilih benar atau salah, maka strategilah jawabannya. Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus kamu lakukan untuk mencapai titik puncak yang kamu inginkan.

4). Memperbarui strategi yang lalu

Tidak hanya bertujuan untuk evaluasi dan memberikan gambaran tindakan yang harus dilakukan, tetapi juga bertujuan untuk memperbarui strategi. Tidak dapat dipungkiri jika selama menjalankan strategi, ada beberapa strategi yang dibuat kurang efektif atau mungkin ketinggalan zaman. Sehingga strategi lama perlu diubah dengan strategi baru atau mengevaluasi strategi lama sehingga menjadi strategi yang baru dan tidak ketinggalan zaman.

e. Tingkatan Strategi Pengembangan

1). Tingkatan strategi korporasi

Didasarkan pada strategi korporasinya, strategi ini dibuat oleh manajemen puncak yang bertanggung jawab mengatur kegiatan hingga operasi organisasi yang mana memiliki lini dan bisnis lebih dari satu. Ditingkat korporasi perusahaan perlu menentukan alternative seperti masalah produktivitas, kedudukan dalam pasar, profitabilitas,

sumber daya fisik dan finansial, prestasi dan pengembangan manajerial dan masih banyak lagi.

2). Tingkatan strategi bisnis

Strategi level ini lebih sering menggunakan pendekatan bisnis terhadap pasar. Misalnya memperhatikan secara seksama bagaimana agar tidak sekedar melakukan pendekatan, tetapi juga memperhatikan sumber daya yang ada, dan tetap diterima oleh pasar. Strategi bisnis oleh perusahaan biasanya sangat erat kaitannya dengan pasar dan pangsa pasar.

3). Tingkatan strategi fungsional

Jika kamu tertarik masuk dalam manajemen, maka tingkat strategi fungsional ini adalah strategi yang paling pas. Strategi fungsional dapat dilakukan dengan melakukan riset pasar, pemasaran, keuangan, pengembangan dan merambah dibagian personalia yang bertugas mengelola sumber daya manusia yang ada untuk memaksimalkan perusahaan.¹⁶

2. Produktivitas

a. Pengertian Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah dikatakan sesuatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input).¹⁷

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi

¹⁶Arya Chandra, Strategi dan Tujuan Strategi, (Medan: Universitas Medan Area, 2018). H. 12-15.

¹⁷Edi Sutrisno, “Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama,” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). h. 88.

produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

Pengertian umum, produktivitas (*productivity*) adalah ukuran efisiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari output relative terhadap nilai dari input yang dipakai untuk menciptakannya.¹⁸ Islam menyampaikan bahwa aktivitas terbaik itu akan menghasilkan produktivitas tertinggi dengan tujuan keridhaan Allah SWT. Sehingga ini sejalan dengan Firman QS At Taubah : Ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya :

Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁹

Ayat ini mengandung pemahaman bahwa Allah memerintakan manusia agar melakukan pekerjaan bukan sekedar mengharapkan imbalan dunia saja, melainkan pahala di akhirat nanti. Produktivitas itu adalah sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari sebelumnya. Manusia dengan mengarahkan akal

¹⁸W Griffin Ricky, “Manajemen,” (Jakarta: Erlangga, 2004). h. 12.

¹⁹Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Jumanatli Ali-Art, 2004).

pikiran dan jasmaninya, mengolah kekayaan ala mini untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia.

Penjelasan yang terkait produktivitas menurut beberapa ahli yaitu:

- 1). Menurut Hasibun produktivitas adalah perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input). Jika produktivitas naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya.²⁰
- 2). Menurut Sutrisno produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

b. Jenis-Jenis Produktivitas

1). Produktivitas parsial

Produktivitas parsial merupakan rasio keluaran terhadap salah faktor yang ada pada rasio masukan. Contoh produktivitas parsial adalah produktivitas tenaga kerja yang dihitung berdasarkan rasio keluaran terhadap masukan tenaga kerja, produktivitas modal yang dihitung berdasarkan rasio keluaran terhadap masukan tenaga kerja, produktivitas modal yang dihitung berdasarkan rasio keluaran terhadap masukan modal, dan produktivitas bahan yang dihitung berdasarkan rasio keluaran terhadap masukan bahan.

2). Produktivitas total faktor

Produktivitas total faktor merupakan rasio keluaran bersih terhadap jumlah masukan faktor tenaga kerja dan faktor modal.

²⁰Hasibuan Melayu, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: PT Haji Masuang, 2003), h. 126

Contoh produktivitas total faktor adalah efisiensi dan efektivitas faktor produksi output barang dan jasa.

3). Produktivitas multi faktor

Produktivitas multi faktor merupakan rasio dari output terhadap lebih dari satu faktor input. Contoh dari produktivitas multi faktor adalah adanya input dari tenaga kerja dan capital yang dihitung secara bersamaan.²¹

c. Faktor-Faktor Produktivitas

1). Faktor teknis

Faktor teknis merupakan segala hal yang ada kaitannya dengan penggunaan sumber daya pada suatu proses produksi, yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi dalam sebuah usaha.

2). Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah faktor internal yang mempengaruhi kegiatan ekonomi atau usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk mencapai kemakmuran.

3). Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang disekitar kita, komponen yang termasuk di dalamnya yaitu kelompok acuan, keluarga, serat peran dan status social konsumen.

Untuk itu di dalam al-Quran ada banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang akhlak yang baik maupun akhlak yang buruk. Q.S Al-Baqarah : Ayat 263.

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴾

²¹Mardani, Produktivitas yang Efektif dan Efisien, (DKI Jakarta: SODEXO, 2020), h. 22.

Terjemahnya :

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.²²

Ayat ini menjelaskan dalam berinteraksi dengan orang lain, umat Islam diperintahkan untuk bertutur kata yang baik, sehingga akan meninggalkan kesan yang baik. Dalam bermasyarakat jika ada orang yang bersalah kepada kita maka kita diperintahkan memberi maaf kepadanya.

d. Prinsip-Prinsip Produktivitas

- 1). Apabila input turun output tetap maka produktivitas meningkat.
- 2). Apabila input turun, output naik maka produktivitas meningkat.
- 3). Apabila input tetap, output naik maka produktivitas naik.
- 4). Apabila input naik, output naik dimana jumlah kenaikan output lebih besar dari kenaikan input.
- 5). Apabila input turun, output turun dimana turunnya output lebih kecil dari turunnya input.²³

e. Manfaat Produktivitas

- 1). Dapat menilai efisiensi dari proses konversi sumber daya yang dioperasikan sehingga dapat diperkirakan banyaknya output yang dihasilkan pada setiap penambahan sumber daya.
- 2). Dapat menyusun secara lebih akurat rencana pengembangan sumber daya baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek apabila pengukuran produktivitas dilakukan dengan berkesinambungan.
- 3). Sasaran baik yang bersifat ekonomis maupun non ekonomis dapat ditentukan prioritasnya dengan memperhatikan upaya pengukuran produktivitas.

²²Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya.

²³Wahyudi. Prinsip-Prinsip Produktivitas Kerja,(Bandung: PT Utama Jaya, 2010), h. 18.

- 4). Target perbaikan produktivitas pada masa akan datang dapat direvisi dimodifikasi secara realistis.
- 5). Strategi perbaikan produktivitas dimasa yang akan datang dapat dirumuskan lebih baik berdasarkan gap antara target pencapaian dan aktual produktivitas yang diperoleh.

3. Peningkatan

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan lain-lain). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik dari pada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (dosen) untuk membantu mahasiswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran, pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.²⁴

Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas, kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan, sedangkan kualitas

²⁴Sardiman. Konsep Peningkatan dan Teori Peningkatan, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2011), h. 23.

mengambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.²⁵

Penjelasan yang terkait peningkatan menurut beberapa ahli yaitu:

- 1). Menurut Adi S peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.²⁶
- 2). Menurut Alwi menyatakan bahwa peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha dan sebagainya, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.

4. Pendapatan Ekonomi

a. Pengertian Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan ekonomi merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan ekonomi dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan

²⁵Adi S, Teori Peningkatan dan Prestasi Belajar, (Bandung: Dharma Ilmu, 2003), h. 9.

²⁶Zamroni. Teori Peningkatan dan Prestasi Belajar, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2003), h. 67.

ekonomi, yaitu pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi.²⁷

Pendapatan ekonomi juga dapat diartikan sebagai unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karna dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Sebagaimana pendapat diatas, bahwa pendapatan ekonomi merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karnanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan disektor informal atau perdagangan, berupaya untun selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.²⁸ Adapun penjelasan terkait pendapatan ekonomi menurut beberapa ahli antara lain:

- 1). Menurut Russel Swanburg pendapatan ekonomi adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Menurut ikatan akuntan Indonesia, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.
- 2). Menurut Munandar pendapatan ekonomi adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambah aset yang disebabkan karna bertambahnya *liabilities*.

b. Jenis-Jenis Pendapatan Ekonomi

- 1). Pendapatan Penghasilan

²⁷Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatuppang. Teori Pendapatan Ekonomi Masyarakat,(Bogor: Jurnal Manajemen Bisnis,2008), h. 68.

²⁸Sukirno.,Teori Pendapatan Ekonomi, (Cianjur: Jurnal Manajemen Bisnis, 2000), h. 22.

Jika anda memiliki pekerjaan dan menerima gaji, anda menghasilkan uang melalui penghasilan yang diperoleh. Itu sama saja seperti anda menukar waktu dan tenaga dengan uang. Misalnya ketika anda bekerja sebagai karyawan sebagai perancang web, kasir toko kelontong, atau petugas kepolisian, anda akan dibayar sejumlah uang yang telah ditentukan untuk melakukan pekerjaan dalam waktu tertentu.

2). Pendapatan Portofolio

Pendapatan Portofolio bisa didapatkan melalui *capital gain*. Sebagai contoh, ketika seseorang membeli saham diperusahaan dengan harga tertentu, mereka berencana untuk menjual saham yang sama dengan harga yang lebih tinggi di masa depan.

3). Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pemasukan yang berasal dari usaha seperti properti yang disewakan, kerja sama dengan perusahaan dimana seseorang tidak terlibat secara aktif. Seperti halnya pendapatan aktif, pendapatan pasif biasanya dikenakan pajak.

4). Pendapatan Royalti

Pendapatan ini merupakan imbalan dari seseorang setelah menggunakan idea tau karya anda. Namun pendapatan ini tidak akan sebesar ketika menggunakan ide atau karya anda, misalnya jika anda memiliki sebuah desain yang digunakan oleh perusahaan, anda akan mendapatkan pendapatan royalti untuk mereka.

c. Faktor-Faktor Pendapatan Ekonomi

1). Kualitas sumber daya manusia (SDM)

Kualitas SDM yang tinggi tentu memiliki kecenderungan untuk memiliki pendapatan ekonomi yang tinggi pula. Hal tersebut dinilai dari kecilnya potensi sumber daya alam (SDA) yang dimilikinya namun mampu menghasilkan pendapatan ekonomi yang

lebih tinggi dari sebelumnya, walaupun memiliki SDM yang banyak serta kaya, faktor kualitas SDM menjadi faktor terpenting yang dapat menentukan peningkatan atau kurangnya pendapatan ekonomi dari suatu negara.

- 2). Masyarakat negara tersebut memiliki ilmu atau pengetahuan yang tinggi

Masyarakat atau SDM negara tersebut memiliki etos kerja yang baik, seperti disiplin, rajin, jujur, tepat waktu dan lain sebagainya. Masyarakat negara tersebut memiliki tingkat keterampilan yang baik, SDM dari negara tersebut menguasai bidang teknologi serta informasi, contohnya seperti internet, komputer serta bioteknologi. Dengan adanya globalisasi ini, terdapat tantangan terkait dengan manajemen SDM, dimana setiap organisasi dituntut untuk memiliki SDM yang berkualitas dan daya saing yang tinggi.

- 3). Potensi sumber daya alam (SDA)

Negara dengan potensi SDA yang melimpah, apabila dikelola dengan baik maka akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang tinggi. Seperti Indonesia, memiliki sumber daya alam yang melimpah dan dikenal kaya dengan SDA nya, namun belum berhasil mengelola SDA tersebut dengan baik maka sumber pendapatan ekonomi Indonesia dengan negara lain kalah jauh, karena ketidakberhasilan Indonesia mengelola SDA dengan baik, walaupun dibandingkan dengan negara lain yang tidak memiliki SDA banyak tersebut.

- 4). Jumlah modal yang digunakan

Apabila suatu negara memiliki modal yang cukup untuk mengelola sumber daya alam atau SDA yang tersedia, tentu pendapatan ekonomi negara tersebut akan meningkat. Serta sebaliknya, apabila suatu negara tidak memiliki cukup modal atau kekurangan modal maka pendapatan ekonomi negara tersebut akan

tidak optimal. Umumnya apabila negara mengalami kekurangan modal, maka negara tersebut akan mengundang investor untuk menanamkan modalnya, biasanya investor menanamkan modal dalam bentuk mendirikan perusahaan.

5). Tingkat teknologi yang digunakan

Teknik teknologi suatu negara dapat memengaruhi pendapatan ekonomi negara tersebut apabila negara tersebut memiliki teknologi yang sederhana, maka jumlah barang serta jasa yang akan dihasilkan relatif lebih sedikit serta sebaliknya. Apabila negara tersebut memiliki tingkat teknologi yang tinggi atau modern, maka jumlah jasa serta barang yang akan dihasilkan akan lebih banyak.²⁹

d. Manfaat Pendapatan Ekonomi

1.) Menilai perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu

Pendapatan ekonomi dapat digunakan untuk membandingkan peranan suatu pemimpin atau penggerak ekonomi serta mengetahui kelemahan dan kesalahan yang pernah terjadi dari segi ekonomi, sehingga dapat dikoreksi dimasa selanjutnya.

2). Menilai prestasi ekonomi

Pendapatan ekonomi merupakan tolak ukur kesuksesan dan kemakmuran suatu kelompok masyarakat dengan prestasi ekonominya, pendapatan ekonomi yang tinggi menunjukkan prestasi ekonomi yang baik.

3). Membandingkan Perekonomian

Pendapatan ekonomi dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian dengan perekonomian masyarakat lainnya, sehingga suatu kelompok dapat mempelajari kondisi ekonominya, namun

²⁹Donni Juni Priansa, Pengembangan dan Pelatihan SDM Perusahaan, (Malang: Gramedia, 2019), h. 11-12.

pendapatan ekonomi yang tinggi dapat mempengaruhi penghasilan yang tinggi dan cukup baik.

4). Menerangkan struktur perekonomian

Jenis-jenis pendapatan ekonomi dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui dimana kelemahan perekonomian yang perlu diperbaiki. Hal ini juga dapat menyatakan presentase pendapatan ekonomi berdasarkan jenis pendapatan (*income*) atau produksi (*product*).

5). Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita

Perhitungan pendapatan ekonomi merupakan cara untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita. Hal ini penting dilakukan agar perekonomian mengalami peningkatan setiap tahunnya.

6). Dapat membantu merumuskan kebijakan pemerintah

Masyarakat dapat beropini tentang pendapatan ekonomi, sehingga pemerintah dapat merumuskan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Opini masyarakat juga berfungsi sebagai sarana untuk menyadarkan tentang pentingnya perekonomian.³⁰

5. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ada beberapa prinsip yang terdapat didalamnya yang dapat digunakan oleh pemimpin dan pengusaha agar tujuan yang dicapai dapat mencapai apa yang diinginkan dan mendapatkan berkah seperti:

a. 'Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara

³⁰Iftitah Nurul Laily, *Ekonomi Pembangunan Manfaat Pendapatan*, (Jakarta: Katadata, 2017), h. 4.

dzalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi, implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan, golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia, masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerasukannya.

b. Khalifah

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi, karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda "setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya". Ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala Negara. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa) fungsi utamanya adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi.³¹

³¹Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2007), h.14-15.

C. Tinjauan Konseptual

1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pemimpin atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku. Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian.

Strategi khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi. Pengembangan strategi merupakan proses manajeral untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dengan peluang-peluang pasar yang berubah.

Tujuan strategi pengembangan adalah terus menerus mempertajam bisnis dan Produk perusahaan sehingga keduanya berpadu menghasilkan laba dan pertumbuhan yang memuaskan.³² Secara konseptual strategi pengembangan dalam konteks industri adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi pasar kawasan baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi pasar eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan. Analisis pasar internal merupakan suatu proses untuk menilai.

Faktor-faktor keunggulan strategi pengembangan perusahaan / organisasi untuk menentukan dimana letak kekuatan dan kelemahannya.

³²Philip Kotler, "Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian", (Erlangga, Jakarta, 2012), h. 44.

Sehingga penyusunan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif, kesempatan pasar dan menghadapi hambatannya, mengembangkan profil sumberdaya dan keunggulan, membandingkan profil tersebut dengan kunci sukses, dan mengidentifikasi kekuatan utama dimana industri dapat membangun strategi untuk mengeksploitasi peluang dan meminimalkan kelemahan dan mencegah kegagalan.

Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen.

2. Produktivitas

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.³³

International Labour Organization dalam hasibuan, mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber-sumber tersebut dapat berupa tanah, bahan baku, dan bahan pembantu, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenaga kerja manusia.

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Untuk ini sudah selayaknya pemilik lembaga baik swasta maupun pemerintah

³³Muchdarsyah Sinungan, "Produktivitas Apa & Bagaimana," Jakarta. Bumi Aksara, 2009.

memberikan sebuah motivasi bagi karyawannya supaya menghasilkan produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu suatu lembaga atau organisasi memberikan semacam perhatian yang khusus pada karyawannya untuk meningkatkan kemajuan dan kemampuan tenaga kerja serta kesejahteraan karyawan.³⁴

3. Pengrajin Perak

Pengrajin industri kecil kerajinan perak terdiri dari laki-laki dan perempuan. Populasi karyawan laki-laki lebih banyak bahkan hampir sebagian besar karyawannya adalah laki-laki. Pengrajin berasal dari daerah sekitar industri kecil kerajinan perak maupun diluar. Datang dan pergi dengan jalan kaki, naik motor maupun diantar jemput. Pengrajin bekerja secara harian mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 17.00 sore dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WITA. Jam kerja lembur diberlakukan bila ada pekerjaan yang harus selesai tepat waktu.

Pengrajin perak yang ada di Kabupaten pinrang, sampai saat ini masyarakat masih banyak yang berprofesi sebagai pengrajin. Beberapa diantara mereka berprofesi sebagai pengrajin perak, tembaga, kuningan dan masih banyak lainnya seiring berjalannya waktu, kerajinan perak menjadi produk yang cukup banyak peminatnya, sehingga banyak pengrajin memilih untuk menjadi pengrajin perak dan dalam perkembangannya pengrajin perak menjadi ciri khas Kabupaten pinrang.

4. Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang

Pendapatan ekonomi merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan ekonomi merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan

³⁴Ernie Tisnawati. S. dan Kurniawan, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2005), Cet 1, h. 369.

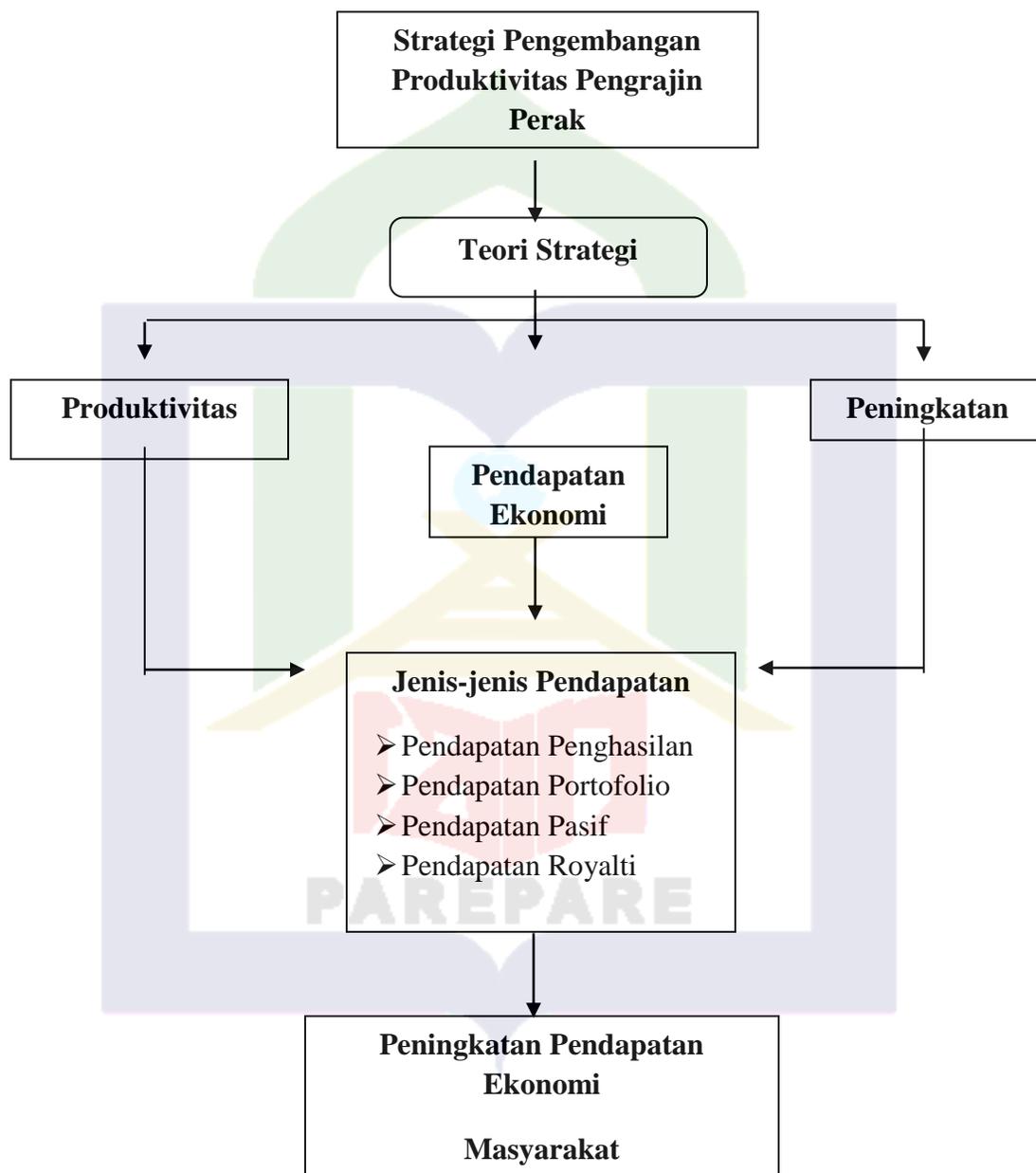
ekonomi juga dapat diartikan sebagai unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karna dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Sebagaimana pendapat diatas, bahwa pendapatan ekonomi merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karnanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan disektor informal atau perdagangan, berupaya untun selalu meningkatkan pendapatan ekonominya.

Pendapatan ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang berkaitan erat dengan aktivitas usaha perekonomian, pertanian, dan perkebunan serta usaha lainnya yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang penghasilan mereka setiap hari. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kabupaten Pinrang merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga.

D. Kerangka Pikir

Menurut Rangkuti Strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi yaitu, 1) Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penerapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan sebagainya, 2) Strategi investasi, strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi, misalnya perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha melakukan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali divisi baru dan sebagainya, 3) Strategi bisnis, strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi

ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, produksi atau operasional, distribusi, dan strategi yang berhubungan dengan keuangan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertimbangkan secara ilmiah.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang diteliti penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di Kabupaten Pinrang. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasinya mudah dijangkau untuk mendapatkan data yang tersedia. Adapun gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

Gambaran Umum Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang

Kabupaten Pinrang dengan luas wilayah 1.961,77 km yang berpenduduk sebanyak 413.381 jiwa, terdiri dari 205.272 jiwa laki-laki dan 208.109 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Mattiro Sompe, Kecamatan Mattiro Bulu, Kecamatan Suppa, Kecamatan Watang Sawitto, Kecamatan Patam Panua, Kecamatan Duampanua, Kecamatan Lembang, Kecamatan Cempa, Kecamatan Tiroang, Kecamatan Lanrisang, Kecamatan Paleteang, dan Kecamatan Batu Lappa. Kabupaten Pinrang secara administrasi wilayah berbatasan dengan:

³⁵Rukajat, A, (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Mamasa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap
- c. Sebelah Selatan : Kota Madya Pare-Pare
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Polman dan Selat Makassar

Untuk menilai perkembangan perekonomian suatu wilayah dapat diukur dengan menghitung perkembangan PDRB setiap tahun. Angka PDRB mencerminkan kemampuan suatu wilayah atau region dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki menjadi suatu proses produksi menciptakan nilai tambah. Jadi besaran nilai PDRB yang dihasilkan sangat tergantung kepada potensi SDA dan faktor produksi suatu daerah. Kabupaten Pinrang tergolong salah satu daerah yang berpenduduk padat di Sulawesi Selatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang memperlihatkan luas wilayah Kabupaten pinrang berdasarkan Kecamatan, kepadatan Penduduk dan rasio (RJK). Berdasarkan angka pada table tersebut terlihat bahwa kepadatan penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2014 adalah sebesar 381 jiwa/ km. Nilai kepadatan penduduk tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Pinrang hanya sebesar 379 jiwa/km.

Kabupaten Pinrang dengan Ibu Kota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 65 Desa. Batas wilayah kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten Pinrang mencapai 1.961,77 km². Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai 93 Km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pengunungan. Kondisi ini mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditas pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, perkebunan dan peternakan)

untuk dikembangkan. Ketinggian 500-1000 mdpl (19,69%) dan Ketinggian 1000 mdpl (9,90%).

Desa Kariango adalah Desa yang masyarakatnya beragam dan potensi sumber daya alam beraneka rupa. Desa Kariango merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Mattiro Bulu yang terletak sebelah selatan dari ibu kota Kabupaten Pinrang dengan jarak sekitar kurang lebih 12 km. Sebelah timur desa berbatasan langsung dengan Desa Alitta, sebelah barat Desa Amassangeng, utara kelurahan Padaidi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Makkawaru. Desa Kariango mempunyai luas wilayah kurang lebih 6,03 Km. Sebagian masyarakatnya bertani dan berkebun untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.³⁶

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau qualitative research. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif dimaksud untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data melalui sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

Tujuan digunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk menggambarkan realita terhadap fenomena secara rinci dan mendalam.³⁷ Dan data yg dikumpulkan bukan berasal dari angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek

³⁶Sejarah Desa Kariango, <https://www.kabarbugis.id/>.(diakses 17 Januari 2023).

³⁷Strauss, A., & Corbin, J. (2003).*Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

tertentu dari strategi pengembangan produktivitas pengrajin perak dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan sekunder yang faktual dan dapat dipertanggung jawabkan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (key informan) yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan oleh penulis dari aktivitas dan tempat yang diteliti.

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.. Serta yang menjadi sumber data primer adalah pengrajin perak di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Data sekunder juga sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya data dihasilkan dari orang lain lewat

dokumen. Dalam penelitian ini adalah data-data atau arsip-arsip tertulis lainnya yang diperoleh dari Pengrajin perak dan Pemerintah yang terkait di Kabupaten Pinrang yaitu hasil dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data yang berhubungan dengan objek kajian, baik data primer maupun sekunder, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjek mungkin. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan berkenaan dengan perilaku individu, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁸ Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan pengamatan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan metode lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan dalam suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara lisan dengan narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang kongret terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 203.

pewawancara dengan cara tatap muka.³⁹ Pengumpulan data dengan wawancara terbuka kepada pengrajinperak dan pemerintahan yang terkait di Kabupaten Pinrang.

3. Dokumen

Dokumen yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk laporan.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai kesesuaian dengan kenyataan yang ada. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan kegiatan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap, kemudian peneliti akan secara langsung mengecek kembali apakah data yang tidak didapatkan sebelumnya berubah atau tidak setelah data yang dibutuhkan lengkap.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono teknik pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu. Pemeriksaan misalnya teori-teori, metode, dan sumber yang digunakan.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat untuk menambah wawasan dan mendapatkan kritikan yang membangun.

4. Uraian Rinci

Menurut Moleong teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 100.

yang menggambarkan konteks penelitian diselenggarakan. Peneliti melakukan teknik uraian rinci dengan cara melaporkan hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara data yang telah dihimpun selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang masalah yang diteliti. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model penelitian kualitatif versi Miles dan Huberman. Menurut Husnaini dan Purnomo dimana analisis data Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur⁴⁰ kegiatan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

2. Penyajian data

Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Penyajian data tersebut disajikan dalam bentuk naratif. Selain itu juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan. Baik dari segi makna kebenaran kesimpulan yang disepakati

⁴⁰Husnaini, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 85.

oleh subjek tempat penelitian ini dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Kabupaten Pinrang

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang:

Tabel 1.2 Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Kabupaten Pinrang

NO	Pertanyaan	Informaan	Transkrip Wawancara	Coding	Kategorisasi
1.	Menurut bapak apa dampak yang dihasilkan pengrajin perak di Desa kariango Kabupaten Pinrang	Pak Surya selaku masyarakat di Desa Kariango	Dulunya masyarakat Desa Kariango bisa dikatakan Petani dan Pekebun, namun saat ini teknologi semakin canggih dan tuntutan perekonomian yang semakin mendesak, sehingga mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan perekonomian melalui kerajinan perak	dampak yang dihasilkan pengrajin perak di Desa kariango Kabupaten Pinrang	Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak

			ini. Alhasil melalui kerajinan perak ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. ⁴¹		
2.	Bagaimana cara kepala desa dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat di Desa Kariango	Bapak P.Baharuddin Pasi selaku kepala desa Kariango	Sebagai kepala desa tentu memiliki tanggung jawab dalam mengelola dana untuk masyarakat, salah satu masyarakat Kariango telah mengembagkan usaha kerajinan perak, namun dalam prosesnya masih bisa dikatakan tradisonal atau menggunakan alat seadanya. Inilah saatnya pemerintah menjadi wadah untuk mengembangkan masyarakat lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Kami selaku kepala desa beserta Pemerintah setempat dan masyarakat Kariango	Cara meningkatkan perekonomian masyarakat	Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak

⁴¹Surya (Masyarakat Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023.

			bermusyawarah tentang usaha ini. ⁴²		
--	--	--	--	--	--

Hasil wawancara dengan bapak Surya selaku masyarakat kariango bisa dikatakan bahwa adanya kerajinan perak ini dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru.

Adapun hasil musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah setempat dengan masyarakat Kariango memberikan peluang khususnya kepala rumah tangga yang ingin meningkatkan pendapatan keluarga dalam mengusaha sudah bisa membuka kerajinan perak di rumah masing-masing walaupun lahan tidak terlalu luas namun memberikan keuntungan untuk membantu kebutuhan keluarganya.

2. Strategi Peningkatan Pendapatan dalam Presfektif Ekonomi Islam

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam:

Tabel 1.3 Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat

NO	Pertanyaan	Informaan	Transkrip Wawancara	Coding	Kategorisas i
1.	Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan di Desa kariango	Bapak Ismail selaku pengrajin perak	Dulunya kerajinan perak ini belum dikenal oleh masyarakat luas seperti masyarakat di daerah khususnya	strategi pemasaran	Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang

⁴²P Baharuddin Pasi (Kepala Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023.

			Desa Kariango, jadi kami sebagai pengrajin perak hanya mengumpulkan di bawah rumah salah satu masyarakat Desa Kariango yang bekerja sebagai pengrajin perak di Desa Kariango Kabupaten Pinrang, nantinya pengusaha atau pengrajin perak ini yang akan menjual hasil kerajinannya. ⁴³		Berdasarkan Ekonomi Islam
2.	Bagaimana strategi pemasaran dengan penggunaan teknologi dalam mengembangkan usaha kerajinan perak di Desa Kariango	Bapak Satria Mandala salah satu masyarakat Desa Kariango yang merupakan juga pengrajin perak yang ada di Kariango	Saat ini penggunaan teknologi memang sudah menjadi zamannya, sebagian kepala keluarga yang mengembangkan kerajinan perak ini adalah kepala keluarga yang usinya sudah di atas 30-an. Saya masyarakat yang ikut mengembangkan kerajinan perak ini karena pengembangan kerajinan perak memerlukan tenaga yang banyak serta waktu luang untuk mengurus proses	Teknologi	Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam

⁴³Ismail (Pengrajin Perak), Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada tanggal 19 Januari 2023.

			<p>pembuatannya pun yang memakan waktu yang cukup banyak. Yang menjadi kendala lama soal pemasaran adalah hanya melihat strategi pemasaran yang sebelumnya dengan menyewakan kepada masyarakat, saya bisa menggunakan teknologi dalam soal pemasaran tetapi sebagian masyarakat yang terbilang usianya cukup tua susah untuk menggunakan teknologi tersebut.⁴⁴</p>		
3.	<p>Bagaimana sistem pemasaran dalam pengembangan pengrajin perak di Desa Kariango</p>	<p>Bapak Muh. Yusuf salah satu masyarakat yang tergabung dalam usaha pengrajin perak</p>	<p>Dulu masyarakat khususnya Desa Kariango, dalam urusan dagang atau bisnis strategi pemasaran yang dilakukan adalah dari pengrajin ke masyarakat kemudian ke penyewa. Tak dapat di pungkiri bahwa strategi pemasaran yang terbilang tradisioanl masih bisa kita lihat</p>	<p>sistem pemasaran</p>	<p>Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam</p>

⁴⁴Satria Mandala (Masyarakat Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023.

			<p>sampai sekarang yang dimana sebagian besar pengusaha atau pebisnis sudah jarang menggunakan ini, karena tergantikan yang namanya pemasaran yang melalui aplikasi. Tetapi perlu kita ketahui alhamdulillah pemerintah sudah memberikan atau membuka tangan selebarnya untuk hasil kerajinan yang kami dapatkan kita berikan kepada pengusaha yang dimana nantinya ia kelola dan pasarkan secara modern.⁴⁵</p>		
4.	<p>Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Kepala Desa dan pemerintah setempat dalam pengembangan pengrajin perak Desa Kariango</p>	<p>Bapak P. Baharuddin Pasi selaku Kepala Desa Kariango</p>	<p>Salah satu program pemerintahan saat ini adalah pengembangan usaha pengrajin perak, karena kami lihat adanya potensi dari masyarakat Desa Kariango dalam usaha ini. Selain peluang untuk mensejahterakan masyarakat juga sebagai membuka peluang bagi</p>	<p>strategi Pemasaran</p>	<p>Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam</p>

⁴⁵ Muh. Yusuf (Pengrajin Perak), Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023.

			<p>masyarakat untuk menambah penghasilannya dan dapat membantu perekonomian keluarganya. Kami selaku pihak pemerintah memberikan peluang atau bantuan yang ingin melakukan usaha pengembangan usaha pengrajin perak kami berikan bantuan modal awal, tempatnya sendiri disediakan oleh pengusaha pengrajin perak yang berlokasi dibawah rumah masing-masing. Selain menjalankan kewajiban dan fungsi pemerintah itu sendiri juga sebagai membantu perputaran ekonomi masyarakat.⁴⁶</p>		
5.	Bagaimana sistem keuntungan dalam penjualan kerajinan Desa Kariango	Bapak Satria Mandala salah satu pengrajin perak di Desa Kariango	Dalam sebuah usaha yang saya kerjakan adakalanya pembeli tidak percaya bahwa bahan yang digunakan apakah sudah	Keuntungan	Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi

⁴⁶P.Baharuddin Pasi (Kepala Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023.

			sesuai aturannya atau tidak. Ketika saya mulai membuat kerajinan saya menggunakan bahan-bahan yang berkualitas. Karena ketika hanya saya mengejar keuntungan belum tentu untung yang saya dapatkan mendapat berkah, ketika saya curang dalam menjalankan bisnis ini maka saya telah berdosa dan keberkahan pun hilang dalam usaha saya dan tidak memberikan keberkahan pula bagi keluarga saya. ⁴⁷		Islam
6.	Apa solusi yang diberikan Kepala Desa untuk masyarakat khususnya para pengrajin perak Desa Kariango	Bapak P. Baharuddin Pasi selaku Kepala Desa Kariango	Kepala Desa adalah halnya tangan pemerintah desa yang memberikan solusi bagi masyarakat atau bantuan yang berupa modal atau lain sebagainya, Dana desa adalah uang rakyat sendiri untuk memberikan	Solusi	Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam

⁴⁷Satria Mandala (Masyarakat Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023.

			<p>kesejahteraan bagi masyarakatnya salah satu caranya adalah melalui pemerintah yang diwakili oleh pemerintah itu sendiri melalui program-program yang akan dijalankan. Sebelum membuat program sebagai seorang pemimpin harus mengetahui keadaan masyarakatnya begitu dengan halnya Kepala Desa Kariango sebelum memberikan perintah terlebih dahulu beliau turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapinya, seperti halnya dengan kerajinan perak ini pemerintah baru mengetahui bahwa salah satu warganya melakukan pengembangan kerajinan perak tetapi masih banyak kekurangan yang didapatkan sehingga kepala Desa Kariango</p>	
--	--	--	--	--

			memberikan arahan dan bahwa hal itu bisa dijadikan sebuah program desa untuk memberikan keringanan bagi masyarakat yang lain untuk mengembangkan usaha tersebut. ⁴⁸	
--	--	--	--	--

Hasil observasi yang dilakukan diatas bahwa perjanjian yang dilakukan dalam menetapkan harga atau transaksinya tidak tertulis hanya kesepakatan berupa perkataan dari kedua belah pihak tanpa ditulis diatas kertas, masing-masing kedua belah pihak (pengrajin dan masyarakat Desa Kariango) hanya mengandalkan saling percaya yang telah disepakati diawal pemberian modal. Bisa dilihat bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin perak di Kariango masih terbilang tradisional atau ketinggalan zaman. Karena saat ini penggunaan teknologi semakin padat dan tinggi.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Satria Mandala bisa di simpulkan bahwa, penggunaan teknologi hanya sebagian yang bisa menggunakan tersebut, hanya saja kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran sehingga pemasaran yang dilakukan pula berupa cara tradisional yang sudah dilakukan dari dulu.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan pula kepada salah satu pengembangan pengrajin perak, dapat kita lihat kerja nyata serta adanya komunikasi yang baik, baik dari pemerintah setempat maupun masyarakat itu sendiri khususnya Pengrajin perak.

⁴⁸P Baharuddin Pasi (Kepala Desa Kariango) Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala Desa Kariango memberikan bukti nyata bahwa pemerintah setempat tidak tinggal diam dalam urusan masyarakatnya. Dan hasil wawancara pula didapatkan fakta bahwa strategi pemasaran yang dilakukan pemerintah saat ini adalah memperluas jaringan pasar dalam memasarkan produk yang ditawarkan, yang dimana produk tersebut berupa hasil kerajinan dari pengrajin perak yang hasil kerajinannya dijual ke pada pengusaha dan pengusaha menyewakan kepada masyarakat yang ada di Desa Kariango kabupaten Pinrang. Dalam wawancara lanjutannya Kepala Desa mengatakan bahwa hasil usaha dari masyarakat yang mengembangkan kerajinan perak adalah membantu para pengusaha pengrajin perak yang sulit memasarkan produknya serta kurangnya pengetahuan dalam hal pemasaran.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Satria Mandala bahwa apa yang di kerjakan adalah untuk mendapatkan keberkahan didalamnya. Keuntungan dapat dicari dengan terus menerus namun ketika tidak adanya keberkahan didalamnya maka kerugian pula bagi diri kita sendiri. Jika kebatilan yang dikerjakan maka kesengsaraan adalah hasilnya, jika sebuah kebaikan yang dikerjakan maka dengan sendirinya keberkahan itu ada.

Pemimpin yang baik adalah, pemimpin yang ingin turun kemasyarakatnya secara langsung tanpa memnadang status masyarakatnya, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang ingin diajak berkomunikasi atau bermusyawarah dengan apa yang terjadi di masyarakat.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Kabupaten Pinrang

Beberapa alasan yang dikemukakan oleh Bapak Ismail dan Bapak Muh.Yusuf pengembangan usaha pengrajin perak:

a. Faktor Teknis

Pengembangan usaha kerajinan perak memerlukan keterampilan

khusus, yang dimana pengrajin hanya memerlukan kefokuskan dan ketelitian dalam membuat suatu kerajinan perak. Kefokuskan ini sangat dibutuhkan agar hasil kerajinan yang dibuat sesuai dengan keinginan pengrajin maupun konsumen, sedangkan ketelitian sangat diperlukan dalam pembuatan kerajinan perak agar posisi maupun ukuran kerajinan yang dibuat tidak salah dan sesuai dengan yang pengrajin inginkan.

b. Faktor Ekonomi

Pengembangan produktivitas pengrajin perak ini memiliki unsur-unsur yang penting untuk mengrajin perak tersebut. Dalam memasarkan pula pengusaha atau pengrajin perak sebagian besar hasil kerajinannya dijual ke pengusaha lalu pengusaha yang menjual ke toko-toko serta menyewakannya ke masyarakat. Dalam proses pemasaran atau penyewaanya memerlukan perjanjian antara pengusaha dan masyarakat, masyarakat memberikan modal awal kepada pengusaha setelah selesai acara, masyarakat pun membayar lunas kepada pengusaha dalam menyewakan kerajinannya, kerajinan ini memiliki harga tergantung dari banyaknya kerajinan yang disewa maupun waktu penyewaanya. Hal ini yang membuat kita tertarik dalam mengembangkan usaha pengrajin perak ini.

c. Faktor Sosial

Faktor ini yang membuat sebagian dari pengusaha yang ada di Desa Kariango untuk menjadi pengrajin karena keinginan dari masing-masing orang, karena melihat dan menyaksikan langsung beberapa tetangga ketika mengadakan acara pernikahan dapat memberikan daya tarik dan keuntungan walaupun tidak sebesar yang diharapkan namun dapat di syukuri.⁴⁹

Potensi sumber daya alam dalam pengrajin perak bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan, tergantung dari hasil kerajinannya yang

⁴⁹ Ismail dan Yusuf (Pengrajin perak), Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara penelitian pada Tanggal 19 Januari 2023.

disewa, dari tempat atau lokasi sendiri bisa dikatakan cukup mudah ditemui dan cepat dikenal banyak orang, meskipun mendapatkan keuntungan yang cukup baik pengusaha tidak hanya mengambil untuk dirinya pribadi namun dibagikan untuk karyawannya yang turun langsung dalam pendekorasi atau pemasangan atribut pengantin, saat ini lokasi pengrajin sangat produktif dikarenakan masyarakat Desa Kariango sudah termasuk Desa yang dikenal banyak orang.

Umumnya yang menjadi pengrajin perak di Desa Kariango adalah kepala keluarga yang ingin meningkatkan perekonomian keluarga, pemerintah Desa setempat kini memberikan solusi kepada masyarakat Kariango yang ingin meningkatkan dan membantu perekonomian keluarga melalui kerajinan perak tetapi tidak memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam kerajinan, pemerintah telah menjadi penanggung modal serta guru bagi masyarakat yang ingin menjadi Pengrajin perak.

2. Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pada dasarnya dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis perlunya strategi untuk menjadikan sebagai kunci keberhasilan dalam usaha tersebut, sebuah usaha tidak bias berhasil dengan sendirinya tanpa adanya strategi walaupun semua elemen terpenuhi seperti, sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, peluang dan lainnya. Dengan adanya strategi seorang pengusaha dapat menentukan tujuan akhir dari apa yang akan dicapai. Adapun strategi dalam bisnis kerajinan perak:

a. Strategi Pemasaran

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara

populer sering dinyatakan sebagai “kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan.” Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya, karena dalam arti yang sesungguhnya, manajemen puncak memang terlibat dalam satu bentuk “peperangan” tertentu.⁵⁰

Pendapat lain menyatakan bahwa strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan “taktik” yang secara bahasa dapat diartikan sebagai “*concerning the movement of organisms in response to external stimulus*” (suatu yang terikat dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar).⁵¹ Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.⁵²

Menurut Daniel, fungsi pemasaran atau tata niaga tampak jelas manfaatnya bagi penyampaian barang hasil pertanian dari produsen ke konsumen. Pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan merupakan tiga fungsi utama dari tata niaga hasil pertanian. Tanpa adanya tata niaga hasil pertanian, maka pertanian tidak akan bergerak (statis) dan tidak akan pernah maju, selain hanya dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani saja. Selain ketiga fungsi utama di atas dapat ditambahkan fungsi keempat yaitu mengenai fungsi pembiayaan (*financing*).

Biaya pemasaran dimulai dari penampungan dari produsen sampai penyaluran barang atau komoditas kerajinan melalui beberapa proses, yaitu

⁵⁰Sondang P. Siagaan, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h. 15.

⁵¹Lewia Mulford Adams, dkk, *Websters World University Dictionary*, (Washington : D.C. Publisher Company, Inc, 2002), h. 1019.

⁵²M. Arifin, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 39.

pengangkutan, pengolahan (pengeringan, perubahan bentuk), pembayaran retribusi, bongkar dan muat serta kegiatan lainnya. Semakin panjang jarak dan banyak perantara (lembaga niaga) yang terlibat dalam pemasaran, maka biaya pemasaran akan semakin tinggi, dan margin pemasaran (selisih antara harga ditingkatkan konsumen dengan harga ditingkatkan produsen) juga akan semakin besar.⁵³

b. Produksi

Negara agraris, bagian terbesar dari penduduk Indonesia bermata pencaharian pokok sebagai pengrajin. Hal ini berarti berarti sumber ekonomi dan sosial penduduk sangat tergantung pada tata produksi dan hasil-hasil kerajinan. Dengan demikian, persoalan pengrajin perak sesungguhnya merupakan masalah pokok bagi masyarakat Indonesia. Masalah pengrajin merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.⁵⁴

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah kerajinan perak. karena dalam proses pembuatan atau media yang digunakan untuk melakukan usaha pengembangan kerajinan perak sudah tersedia banyak di Daerah Kota Pinrang terkhususnya di Desa Kariango seperti kuningan dan logam. Usaha ini dianggap mudah karena dari perkembangan kreativitas kerajinan itu sendiri terbilang lebih cepat serta begitupun dengan pada saat kerajinan itu disewakan. Dengan tujuan dibangunnya usaha ini untuk meningkatkan dan membantu ekonomi keluarga serta berjalanya perputaran ekonomi khususnya di Desa Kariango baik secara individu maupun secara kelompok.

⁵³Arifatus Sholehah, Analisis Pemasaran Dan Strategi Pengembangan Pengrajin Perak Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Skripsi: (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember, 2015), h. 15-16.

⁵⁴Agnes Sunartiningsih, Strategi Pemberdayaan masyarakat, Edisi k I Cetakan I (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), h. 203.

Banyak hal yang menentukan berhasilnya perkembangan ekonomi. Faktor- faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor ekonomi dan non ekonomi. Kapasitas produksi suatu perekonomian dapat dilihat dari fungsi produksi. Fungsi produksi yaitu suatu hubungan antara input dan output. Input adalah barang- barang yang dipergunakan untuk menghasilkan barang-barang lain. Output adalah barang-barang yang dihasilkan dari kombinasi-kombinasi input tersebut. fungsi produksi dapat dinyatakan dengan $Y = f(L, K, R, T, S)$. Dimana Y merupakan besarnya output, L merupakan besarnya/ jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk keperluan produksi, K adalah kapital yang tersedia untuk keperluan produksi, R menunjukkan banyaknya sumber-sumber riil, T menunjukkan teknologi yang digunakan, sedangkan S karakteristik sosial budaya yang mempengaruhi.

Faktor produksi diartikan sebagai benda-benda yang disediakan oleh alam atau yang diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dibedakan menjadi empat jenis yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan keahlian kewirausahaan.⁵⁵

Kebahagiaan merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupaun spiritual, dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah, dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan kesejahteraan. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan manusia menghadapi kendala pokok yaitu,

⁵⁵Wahyuniarso Tri D S, Strategi Pengembangan Industri Kecil, Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang, Skripsi: (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 18.

kurangnya sumber daya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.⁵⁶

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitasnya. Bukan merupakan hal baru apabila dikatakan bahwa yang dimaksud sebagai produktivitas adalah terdapatnya korelasi terbalik antara masukan dan luaran. Artinya suatu sistem dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan luaran yang besar.

Dalam Islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ini mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya sebagaimana firman Allah dalam Q.S At- Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Dan katanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.⁵⁷

Dalam Ayat diatas disebutkan, menunjukkan bahwa bekerja merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Rasulullah Saw,

⁵⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama Dengan Bank Indonesia, Ekonomi Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 1.

⁵⁷Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya.

memberikan pelajaran menarik tentang pentingnya bekerja/ berusaha bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan perut, tapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi.

c. Distribusi

Pendistribusian produk kerajinan perak merupakan sebagian dari proses pengembangan pemasaran, untuk mencapai pasar sasaran bagi perusahaan dan tujuan khususnya yang menyangkut perencanaan pemasaran strategis. Jauh sebelum produk selesai, manajemen harus menentukan metode apa yang akan didayagunakan untuk mengantarkan produk ke pengusaha. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang sampai ke tangan konsumen atau pemakai industri.

Tugas untuk menyalurkan produk ini menyangkut pembentukan strategi saluran distribusi dan distribusi fisik produk. Strategi distribusi adalah masalah penentuan cara dalam rangka perusahaan menyampaikan perusahaan produknya ke konsumen. Sedangkan distribusi fisik adalah produk apa dan bagaimana yang akan diangkat ke konsumen.

Dalam ekonomi Islam ada beberapa prinsip yang terdapat didalamnya yang dapat digunakan oleh pemimpin dan pengusaha agar tujuan yang dicapai dapat mencapai apa yang diinginkan dan mendapatkan berkah seperti:

a) 'Adl

Adil adalah tidak membeda-bedakan sesama makhluk Allah, adil tidak berarti menzalimi satu dengan yang lainnya serta dil dalam menyeimbangkan sesuatu sesuai takarannya. Didalam bisnis keuntungan mudah untuk didapatkan namun perlu diketahui mendapatkan

keuntungan tanpa mengikuti petunjuk dari Allah yang di bawa dan dipraktikkan oleh Rasulullah akan mendapatkan kerugian besar. Keuntungan jika didapat dengan jalan yang batil merupakan jalan kesengsaran bagi diri sendiri. Keuntungan yang didapat oleh pebisnis yang tidak disertai oleh keadilan baik bagi sesama pebisnis, konsumen, karyawan dan lain sebagainya yang merupakan ketidakadilan di dalamnya walaupun keuntungan yang begitu besar didapatkan Allah takkan memberikan keberkahan didalamnya.

b) Khalifah

Pemerintah memainkan peran kecil tetapi sangat penting untuk perekonomian, seperti halnya di Desa Kariango mulanya masyarakat sulit untuk menjadi pebisnis karena salah satu alasannya adalah kurangnya modal untuk memulai suatu usaha, sebagai pemimpin yang sadar akan tanggung jawabnya pemerintah desa membuat sebuah program yang memberikan modal awal melalui pemerintah yang ada di Desa Kariango dan memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usaha kerajinan perak. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifa di bumi, karena itu pada dasarnya manusia adalah pemimpin baik bagi diri sendiri, keluarga atau pemimpin bagi kelompok atau bahkan sebuah Negara.

Hasil analisis di atas, disimpulkan bahwa strategi pengembangan produktivitas pengrajin perak dianalisis dengan dasar-dasar manajemen yang dikemukakan oleh Ismail dan Yusuf yaitu faktor-faktor ekonomi meliputi faktor teknis, faktor ekonomi dan faktor sosial.⁵⁸ Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, yang menyatakan bahwa ekonomi pengelolaan usaha kerajinan perak masih menerapkan ekonomi secara individual yang belum

⁵⁸Ismail dan Yusuf (Pengrajin perak), Desa Kariango Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023.

memakai ekonomi modern sehingga tidak adanya target dalam setiap produksinya. Kerajinan perak sudah sejahtera industri rumahan ini bisa menghidupi keluarga dimana kerja sesuai dengan berdasarkan ekonomi Islam.

Terealisasinya pengembangan ekonomi di dalam Islam adalah dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah. Dimana peran individu sebagai asas dan peran pemerintah sebagai pelengkap. Dalam Islam negara berkewajiban melindungi kepentingan masyarakat dari ketidakadilan. Negara juga berkewajiban memberikan jaminan sosial agar seluruh masyarakat hidup secara layak.⁵⁹

Pendapatan dalam hal ini adalah hasil yang diperoleh pengrajin perak dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang selama bergelut dalam usaha kerajinan perak. Sebelum bergabung dalam satu usaha dan hanya mengharapkan pendapatan dari hasil pertanian dan perkebunan, tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya penambahan pendapatan tersebut pengrajin perak tersebut mampu produktif dan memiliki salah satu keahlian dalam bidang kerajinan tangan terkhusus kerajinan perak. Peningkatan penghasilan yang cukup baik yang mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan sosial.

Pengeluaran pengusaha kerajinan perak tidak sama tiap kelompok dikarenakan perbedaan tingkat produksi kerajinannya. Jika pendapatan yang diperoleh tinggi, maka kebutuhan konsumsi juga akan ikut tinggi. Besarnya pengeluaran rumah tangga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produksi kerajinannya dan adanya pengeluaran biaya pendidikan keluarga. Pengeluaran rumah tangga yang mengalami peningkatan akibat dari harga kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya tinggi, begitupun dengan jumlah keluarga yang ditanggung kelompok pengrajin perak.

⁵⁹Miftakhul Khotimah, "Analisis Manajemen Pengelolaan UMKM Kerajinan Perak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi pada Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan)", Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINRA, 2018). h, 4.

Pendidikan yang terdapat pada kelompok usaha pengrajin perak di Desa Kariango Kabupaten Pinrang masih tergolong rendah yaitu pada tingkat pendidikan minimal 9 tahun setidaknya mampu membaca dan menulis. Keberadaan usaha kerajinan ini memiliki peran penting untuk membuka lowongan kerja terutama untuk bapak-bapak sehingga mampu mengembangkan produktivitas pengrajin perak melalui bapak-bapak yang membuat kelompok usaha pengrajin perak.

Tercapainya peningkatan ekonomi ketika semua konsep dasar telah terpenuhi sehingga dengan usaha yang dilakukan secara berkelompok dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan ekonomi sendiri dapat dijelaskan bertumbuhnya atau meningkatnya pun di penghasilan masyarakat, atau dengan kata lain bertambahnya penghasilan masyarakat yang menyebabkan bertambah baik pula taraf kehidupan masyarakat.

Strategi pengembangan yang berdasarkan ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek material atau terpenuhinya kebutuhan jasmani seperti makanan dan tempat tinggal. Namun ditekankan pada spiritual yakni ketenangan dan kenyamanan hati juga dalam berekonomi konvensional berbicara mengenai bagaimana mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya maka dalam ekonomi Islam mengarahkan bagaimana berekonomi dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa strategi pengembangan yang berdasarkan ekonomi Islam di Desa Kariango Kabupaten Pinrang yang diukur dari dimensi strategi pengembangan terdiri atas strategi pemasaran, produksi dan distribusi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Inayati yang menyatakan bahwa dengan adanya UMKM El-Lisa Hijab Jepara mampu membawa perubahan yang positif bagi ibu rumah tangga menjadi lebih produktif,

kreatif dan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya hingga memenuhi indikator kesejahteraan keluarga.⁶⁰

Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk membangun material dari individu masyarakat dalam negara saja, tetapi memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang merupakan elemen penting bagi kehidupan sejahtera dan bahagia. Begitulah al-Quran mendefinisikan tentang pengembangan, yaitu kesejahteraan individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya sehingga suasana menjadi aman, nyaman dan tentram.

Pengrajin perak yang ada di Desa Kariango Kabupaten pinrang, sampai saat ini masyarakat Desa Kariango masih banyak yang berprofesi sebagai pengrajin. Beberapa diantara mereka berprofesi sebagai pengrajin perak, tembaga, kuningan dan masih banyak lainnya seiring berjalannya waktu, kerajinan perak menjadi produk yang cukup banyak peminatnya, sehingga banyak pengrajin memilih untuk menjadi pengrajin perak dan dalam perkembangannya pengrajin perak menjadi ciri khas Desa kariango Kabupaten pinrang.

Pendapatan ekonomi Masyarakat Desa Kariango Kabupaten Pinrang berkaitan erat dengan aktivitas usaha perekonomian, pertanian, dan perkebunan serta usaha lainnya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kariango dalam menunjang penghasilan mereka setiap hari. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Kariango Kabupaten Pinrang merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga.

⁶⁰Nur Inayati, "Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)", Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2019). h, 10.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Pinrang, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengembangan produktivitas pengrajin perak di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang meliputi faktor teknis, faktor ekonomi dan faktor sosial. Faktor teknis yang dimana harus memerlukan keterampilan khusus, yang dimana pengrajin hanya memerlukan kefokuskan dan ketelitian dalam membuat suatu kerajinan perak. Faktor ekonomi dalam proses pemasaran atau penyewaannya memerlukan perjanjian antara pengusaha dan masyarakat. Faktor sosial yang dimana faktor ini memberikan daya tarik bagi masyarakat.
2. Strategi peningkatan pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam, dilakukan dengan dimensi strategi pemasaran, produksi dan distribusi. Melalui pengembangan pengrajin perak membawa dampak baik dalam hal peningkatan perekonomian keluarga. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan penghasilan yang cukup baik yang mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan sosial. Tercapainya kesejahteraan ekonomi ketika terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, sehingga secara tidak langsung akan memberikan pengaruh akan perubahan taraf hidup yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat terkhususnya pengusaha dan pengrajin perak yang ikut mengembangkan usaha ini agar ikut serta dalam proses pembuatan dan

pemasaran yang diberikan oleh pemerintah, serta hasil kerajinan yang diproduksinya dapat disewakan oleh banyak orang, namun dapat mengubah produktivitas pengrajin perak menjadi lebih kreatif dan bernilai jual tinggi dan lebih banyak yang menyewakan ataupun memasarkan.

2. Bagi pemerintah Desa Kariango Kabupaten Pinrang, dengan bantuan meringankan beban masyarakat dalam usaha pengrajin perak, tidak hanya sampai disitu masih banyak yang perlu diperbaiki serta motivasi dan memfasilitasi yang diperlukan masyarakat atau pengembangan usaha kerajinan perak.
3. Bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya agar lebih paham akan pengembangan yang ada pada produktivitas pengrajin perak baik dalam sistem strategi pemasaran, produksinya maupun cara distribusinya. Peneliti harus paham tentang cara-cara yang baik untuk meningkatkan kreativitas pengrajin perak baik dalam pembuatannya maupun dalam cara penyewaannya, agar penyewaan kerajinan perak di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang bisa bersaing dengan pengrajin perak lainnya yang ada di Desa Kariango Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Dari Buku

Al-Qur'an Al-Qarim

Ali Hasan "Marketing Bank Syariah". (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010).

Amirullah "Macam-Macam Strategi". (Jakarta : Darma Cendika, 2015).

Arifin, M. Psikologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

Budiman, I. A. Hakikat Pengembangan, (Bandung: Perpustakaan STKIP, 2016)

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Chandra, A. Strategi dan Tujuan Strategi, (Medan: Universitas Medan Area, 2018

David, F. R. "*Strategic Management*" . Jakarta: Buku 1. Edisi 12, 2011. Endang Hariningsih, Rintar Agus Simatuppang, "Teori Pendapatan Ekonomi Masyarakat". Bogor: Jurnal Manajemen Bisnis, 2008.

Ernie Tisnawati. S. "Pengantar Manajemen", Jakarta: Kencana, 2005.

Freddy Rangkuti, C. "Analisis Swot", 2017.

Hasibuan, M. S. "Organisasi Dan Motivasi," . Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Husni, M. "Manajemen Strategi". *DIPA STAIN Kudus*, 2009.

Husaini, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

Ivan Rahmat Santoso, "Ekonomi Islam", Gorontalo: UNG Press, 2016.

Kolter, Philip "Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian". (*Erlangga, Jakarta*), 2012.

Laily, I. N. Ekonomi Pembangunan Manfaat Pendapatan, (Jakarta: Katadata, 2017).

Lewia Mulford Adams, dkk, *Websters World University Dictionary*, (Washington : D.C. Publisher Company, Inc, 2002).

Mardani, Produktivitas yang Efektif dan Efisien,(DKI Jakarta: SODEXO, 2020).

Priansa, D. J. Pengembangan dan Pelatihan SDM Perusahaan, (Malang: Gramedia, 2019).

- Ricky, W. G. "Manajemen". *Jakarta: Erlangga*, 2004.
- Riyadi, "Perijinan dan Sertifikat Industri Kecil dan Menengah", (Yogyakarta: I.B. 2001).
- Rukajat, A. (Deepublish.). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reasearch Approach). *Deepublish*.
- Siagaan, S. P. *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008).
- Sinungan, M. "Produktivitas Apa & Bagaimana,". *Jakarta. Bumi Aksara*, 2009.
- Strauss, A. &. Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.
- Sudjana. "Strategi Pembelajaran" . (*Falah Production, Bandung*), 2000.
- Sugiono, *Metode Penetilitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukirno, "Teori Pendapatan Ekonomi". Cianjur: Jurnal Manajemen Bisnis, 2000.
- Sunartiningsih, A. Strategi Pemberdayaan masyarakat, Edisi k I Cetakan I (Yogyakarta: Aditya Media, 2004.
- Sutrisno, E. "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama" . *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2009.
- Wahyudi, "Prinsip-Prinsip Produktivitas Kerja". Bandung: PT Utama Jaya, 2010.
- Wiriyokusumo, I. Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982).

Rujukan dari Jurnal

- Anderson Dennis, *Small-Scale Industry in developing Countries: A Discussion of the issues*, World Development, 2010.
- Arifah, T. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang," Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Ekadevi, N. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Pada Kerajinan Genteng Desa Sumberingin Kulon Tulungagung), 2019.
- I Nyoman Meirejeki, a. I. "Strategi Pengembangan Dalam Mengatasi Kelesuan Penjualan Kerajinan Perak Di Kabupaten Gianyar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) 2, no. 1*, 2020.

Muhammadun, M., & Al Ihfa, N. Q. (2022). Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1369-1382.

Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan. *The challenges of growing small business: Insights from women entrepreneurs in Africa*. Geneva: International Labour Organization (ILO).

Rujukan dari Skripsi

Inayati, Nur, "Peran Home Industri dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)", Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2019).

Risminawati, M. d. "Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar". *Surakarta: FKIP UMS*, 2012.

Riyadi, "Perijinan dan Sertifikat Industri Kecil dan Menengah". 2001.

Sardiman, "Konsep Peningkatan dan Teori Peningkatan". Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2011.

Sholehah, A. Analisis Pemasaran Dan Strategi Pengembangan Pengrajin Perak Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Skripsi: (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember, 2015).

Wahyuniarso Tri D S, Strategi Pengembangan Industri Kecil, Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang, Skripsi: (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013).

Zamroni, "Teori Peningkatan dan Prestasi Belajar". Malang: Universitas Muhammadiyah, 2003.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : AGUNG SETIA BUDI
 NIM : 18.2400.083
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN
 PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM
 PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI
 MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengembangan produktivitas pengrajin perak di Desa Kariango?
 - a. Apa dampak yang dihasilkan pengrajin perak di Desa Kariango Kabupaten Pinrang?
 - b. Bagaimana cara Kepala Desa dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat di Desa Kariango?
2. Bagaimana strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi Islam?

- a. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan di Desa Kariango?
- b. Bagaimana strategi pemasaran dengan penggunaan teknologi dalam mengembangkan usaha kerajinan perak di Desa Kariango?
- c. Bagaimana sistem pemasaran dalam pengembangan pengrajin perak di Desa Kariango?
- d. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Kepala Desa dan pemerintah setempat dalam pengembangan pengrajin perak Desa Kariango?
- e. Apa solusi yang diberikan Kepala Desa untuk masyarakat khususnya para pengrajin perak di Desa Kariango?

Parepare, 18 Januari 2023

Mengetahu

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dra. Rukiah, M.H.

NIP. 19650218 199903 2 001



Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA

NIP. 19880701 201903 1 007

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1152/In.39.8/PP.00.9/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

11 Maret 2022

Yth: 1. Dra. Rukiah, M.H. (Pembimbing Utama)
 2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Agung Setia Budi
 NIM. : 18.2400.083
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **6 September 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM
 PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.83/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AGUNG SETIA BUDI
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 07 AGUSTUS 2000
NIM : 18.2400.083
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : BARUGAE, KELURAHAN PADAIDI, KECAMATAN
MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 09 Januari 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0042/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-01-2023 atas nama AGUNG SETIA BUDI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0070/RT.Teknis/DPMPTSP/01/2023, Tanggal : 12-01-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0042/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2023, Tanggal : 12-01-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : AGUNG SETIA BUDI
4. Judul Penelitian : STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PENGRAJIN PERAK
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-07-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Januari 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-




Balai
Sertifikasi
Elektronik



ZONA
HIJAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU
DESA PANANRANG
Jl. Poros Pinrang – Parepare, Kariango III Pinrang 91271

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor : 22 / D-PN/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : P. BAHARUDDIN PASI

Jabatan : KEPALA DESA PANANRANG

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : Agung Setia Budi

Nim : 18.2400.083

Asal Perg. Tinggi : Institut Agama Islam Pare-Pare

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian :

“Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang”

Telah melaksanakan penelitian di Desa Pananrang mulai Bulan Januari hingga Selesai untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

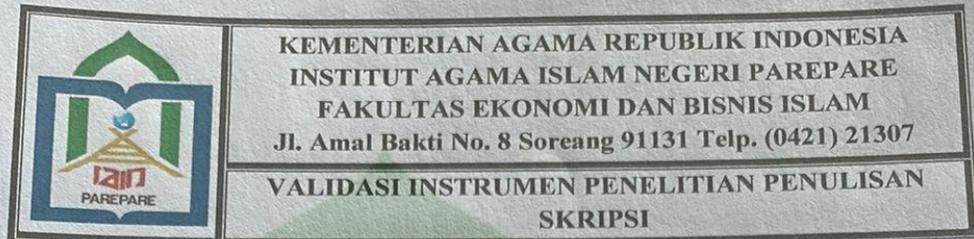
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kariango, 10 Februari 2023

KEPALA DESA PANANRANG



P. BAHARUDDIN PASI



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : KARIANGO, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG
 Nama Narasumber : P. BAHARUDDIN PASI
 Jabatan/ Pekerjaan : KEPALA DESA KARIANGO

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

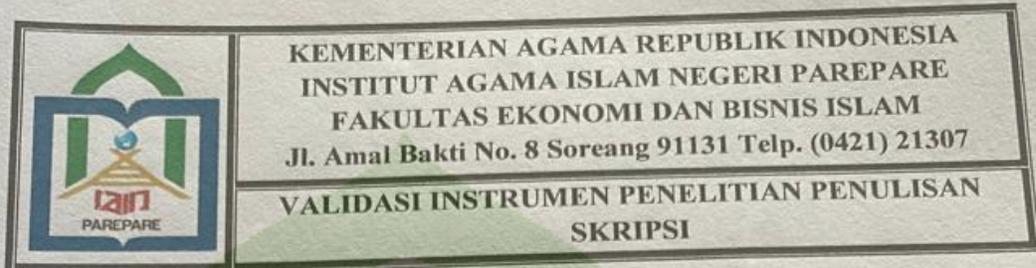
Mengetahui,
 Pinrang, 20 JANUARI 2023

Peneliti

Narasumber

Agung Setia Budi
 NIM. 18.2400.083

(P. BAHARUDDIN PASI)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : KARIANGO, KEC. MATTIRO, KAB. PINRANG
 Nama Narasumber : ISMAIL
 Jabatan/ Pekerjaan : PENGRAJIN PERAK

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,

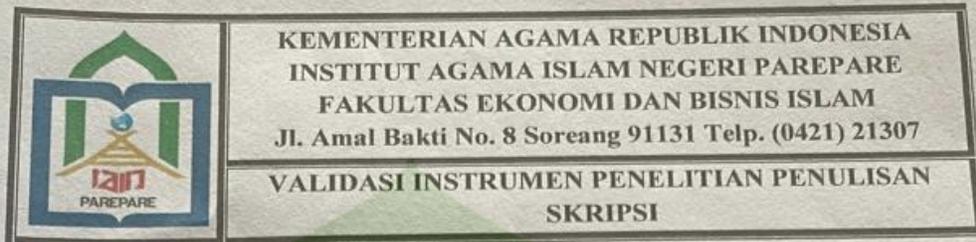
Pinrang, 19 JANUARI 2023

Narasumber

Peneliti

Agung Setia Budi
 NIM. 18.2400.083

(..... ISMAIL)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : KARIANGO, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG
 Nama Narasumber : MUH. YUSUF
 Jabatan/ Pekerjaan : PENGRAJIN PERAK

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

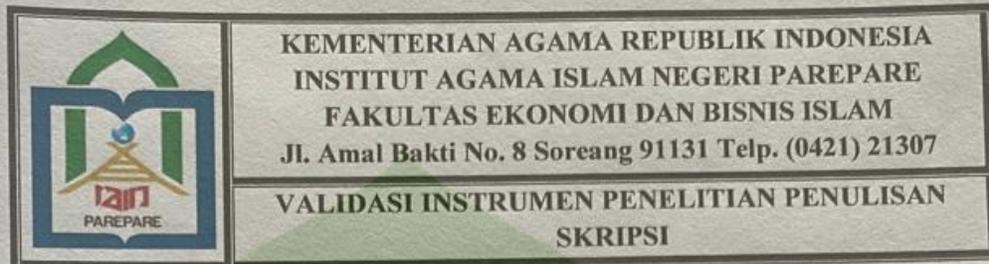
Agung Setia Budi
 NIM. 18.2400.083

Mengetahui,

Pinrang, 19 JANUARI 2023

Narasumber

(..... MUH. YUSUF)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : KARIANGO, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG
 Nama Narasumber : SATRIA MANDALA
 Jabatan/ Pekerjaan : PENGRAJIN PERAK

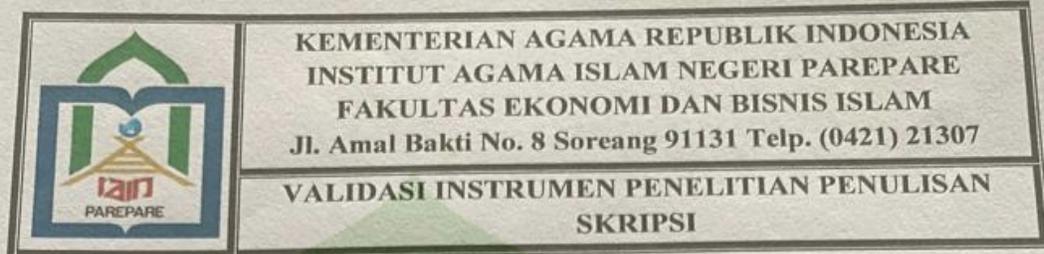
Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
 Pinrang, 19 JANUARI. 2023
 Narasumber

Peneliti

Agung Setia Budi
 NIM. 18.2400.083

(SATRIA MANDALA)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : KARIANGO, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG
 Nama Narasumber : SURYA
 Jabatan/ Pekerjaan : MASYARAKAT DESA KARIANGO

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN PERAK DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
 Pinrang, 19 JANUARI 2023

Peneliti

Agung Setia Budi
 NIM. 18.2400.083

Narasumber

(..... SURYA)



Gambar kerajinan perak



Wawancara dengan P.Baharuddin Pasi, Kepala Desa Kariango.



Wawancara dengan Muh. Yusuf selaku Pengrajin Perak.



Wawancara dengan Satria Mandala selaku Pengrajin Perak



Wawancara dengan Ismail selaku Pengrajin Perak.



PAREPARE



Wawancara dengan Surya, Masyarakat Desa Kariango.





PAREPARE



Contoh kerajinan tangan masyarakat kabupaten pinrang

BIODATA PENULIS



Agung Setia Budi Anak tunggal dari orang tua bernama P. Abd. Jalil dan Linda. Penulis dilahirkan di RSUD Lasinrang, Jl.Macan, No 22, Macorawalie, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Agustus 2000, Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 79 Barugae dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu dan lulus pada tahun 2015. Setelah tamat, penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 7 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul *Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang*.